

TEMA TAUSIAH  
KONSULTASI  
MUSLIMAH

# 30 AYAT TENTANG WANITA



**Dr. Abu Hafizhah Irfan, MSI**



# 30 AYAT TENTANG WANITA

## آيات المرأة

Dr. Abu Hafizhah Irfan, MSI

Judul Asli :

آيات المرأة

Edisi Indonesia :

**30 AYAT TENTANG WANITA**

**Penyusun : Dr. Abu Hafizhah Irfan, MSI**

**Desain Sampul : Hafizhah**

**Setting Isi : Irfan**

**Penerbit : Pustaka Al-Bayyinah**

**Rabbani Residence C5**

**Jember**

**Telp. 0821-32527130**

**Cetakan Pertama :**

**03 Jumadal Ula 1445 H / 17 November 2023 M**

---

**[albayyinatulilmiiyah.wordpress.com](http://albayyinatulilmiiyah.wordpress.com)**

# DAFTAR ISI

	Halaman
BASMALAH .....	i
SAMPUL DEPAN .....	iii
DATA BUKU .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
30 AYAT TENTANG WANITA .....	1
MARAJI' .....	24

## 30 AYAT TENTANG WANITA

Al-Qur'an berisi petunjuk dan bimbingan bagi orang-orang yang beriman. Di dalam Al-Qur'an terdapat beberapa ayat yang membahas tentang permasalahan tertentu, seperti; ayat tentang puasa, ayat tentang i'tikaf, ayat tentang riba dan ayat-ayat tentang wanita. Pada juz 26 hingga juz 30 terdapat sekitar 30 ayat yang berkaitan dengan wanita, yaitu:

- QS. Al-Ahqaf : 15, 17.
- QS. Al-Fath : 5.
- QS. Al-Hujurat : 11, 13.
- QS. Adz-Dzariyat : 29 - 30.
- QS. An-Najm : 32.
- QS. Al-Hadid : 12, 18.
- QS. Al-Mujadilah : 2.
- QS. Al-Mumtahanah : 10, 12.
- QS. At-Taghabun : 14.
- QS. Ath-Thalaq : 1, 4, 6.
- QS. At-Tahrim : 1, 6, 10, 11, 12.
- QS. Al-Ma'arij : 11 - 14, 29 - 30.
- QS. Nuh : 28.
- QS. Al-Qiyamah : 37 - 39.
- QS. 'Abasa : 34 - 37.
- QS. At-Takwir : 8 - 9.
- QS. Al-Buruj : 10.
- QS. Al-Masad : 4.
- QS. Al-Falaq : 4.

Berikut tema-tema dalam ayat-ayat tersebut.

## Jasa Besar Ibu

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا  
وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا وَحَمَلُهُ وَفِصَالُهُ ثَلَاثُونَ شَهْرًا حَتَّىٰ  
إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ  
أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ  
أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي إِنِّي تُبْتُ

إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ ﴿١٥﴾

*"Kami wasiatkan kepada manusia agar berbuat baik kepada kedua orang tuanya, ibunya telah mengandungnya dengan susah payah dan melahirkannya dengan susah payah (pula). (Masa) mengandung sampai menyapihnya (adalah) tiga puluh bulan. Hingga apabila ia telah dewasa dan usianya mencapai empat puluh tahun ia berdoa, "Wahai Rabb-ku berilah bimbingan kepadaku agar aku dapat mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua orang tuaku, agar aku dapat melakukan amalan shalih yang Engkau ridhai, dan perbaikilah keturunanku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada-Mu dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri."*<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> QS. Al-Ahqaf : 15.

## Larangan Mendurhakai Ibu dan Bapak

وَالَّذِي قَالَ لِوَالِدَيْهِ أُفٍّ لَّكُمَا أَتَعَدَانِي أَنْ أُخْرَجَ وَقَدْ خَلَتِ الْقُرُونُ مِنْ قَبْلِي وَهُمَا يَسْتَعْثِمَانِ اللَّهَ وَإِنَّكَ آمِنٌ إِنْ وَعَدَ اللَّهُ حَقُّ فَيَقُولُ مَا هَذَا إِلَّا أَسَاطِيرُ

الْأَوَّلِينَ ﴿١٧﴾

*”Orang yang berkata kepada kedua orang tuanya, ”Cih untuk kalian berdua, apakah kalian berdua memperingatkanku bahwa aku akan dibangkitkan, padahal sungguh telah berlalu beberapa umat sebelumku?” Lalu kedua orang tuanya memohon pertolongan kepada Allah (ﷻ) dan berkata, ”Celakalah engkau, berimanlah. Sesungguhnya janji Allah (ﷻ) adalah benar.” (Tetapi) ia berkata, ”Ini adalah dongeng orang-orang terdahulu.”<sup>2</sup>*

---

<sup>2</sup> QS. Al-Ahqaf : 17.



## Surga Bagi Mukminah

لِيُدْخَلَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ  
تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا وَيُكَفَّرُ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ

وَكَانَ ذَلِكَ عِنْدَ اللَّهِ فَوْزًا عَظِيمًا ﴿٥﴾

*"Agar Dia memasukkan orang-orang beriman yang laki-laki dan yang wanita ke dalam Surga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya mereka kekal di dalamnya dan Dia akan menutupi kesalahan-kesalahan mereka. Yang demikian itu di sisi Allah (ﷻ) adalah suatu keberuntungan yang besar."*<sup>3</sup>

## Jangan Merendahkan Wanita Lain

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِنْ قَوْمٍ عَسَى أَنْ  
يَكُونُوا خَيْرًا مِنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِنْ نِسَاءٍ عَسَى أَنْ يَكُنَّ  
خَيْرًا مِنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ

---

<sup>3</sup> QS. Al-Fath : 5.

وَلَا تَتَّابِرُوا بِالْأَلْقَابِ بِسُّ الْإِسْمِ الْفُسُوقِ بَعْدَ

الْإِيمَانِ وَمَنْ لَمْ يَتُبْ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾

*”Wahai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum merendahkan kaum yang lainnya, bisa jadi yang direndahkan itu lebih baik daripada mereka (yang merendahkan). Jangan pula para wanita merendahkan wanita yang lainnya, bisa jadi yang direndahkan itu lebih baik daripada mereka (yang merendahkan). Janganlah kalian mencela diri kalian sendiri. Jangan pula kalian saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman. Barangsiapa yang tidak bertaubat, maka mereka itulah orang-orang yang zhalim.”<sup>4</sup>*

## **Kemuliaan Wanita yang Bertaqwa**

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَاكُمْ

﴿١٣﴾ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

---

<sup>4</sup> QS. Al-Hujurat : 11.

*”Wahai sekalian manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kalian dari seorang laki-laki dan seorang wanita dan menjadikan kalian berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kalian saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kalian di sisi Allah (ﷻ) adalah orang yang paling bertaqwa di antara kalian. Sesungguhnya Allah (ﷻ) Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”*<sup>5</sup>

### **Istri Nabi Ibrahim ﷺ**

فَأَقْبَلَتِ امْرَأَتُهُ فِي صِرَّةٍ فَصَكَتْ وَجْهَهَا وَقَالَتْ  
عَجُوزٌ عَقِيمٌ ﴿٢٩﴾ قَالُوا كَذَلِكَ قَالَ رَبُّكَ إِنَّهُ هُوَ  
الْحَكِيمُ الْعَلِيمُ ﴿٣٠﴾

*”Kemudian isterinya datang memekik lalu menepuk wajahnya dan berkata, “(Aku adalah) seorang wanita tua yang mandul. Mereka menjawab, “Demikianlah Rabb-mu berfirman. Sesungguhnya Dia Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.”*<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> QS. Al-Hujurat : 13.

<sup>6</sup> QS. Adz-Dzariyat : 29 - 30.

## Janin Dalam Perut Ibu

الَّذِينَ يَجْتَنِبُونَ كَبَائِرَ الْإِثْمِ وَالْفَوَاحِشَ إِلَّا اللَّمَمَ إِنَّ  
رَبَّكَ وَاسِعُ الْمَغْفِرَةِ هُوَ أَعْلَمُ بِكُمْ إِذْ أَنْشَأَكُمْ مِنَ  
الْأَرْضِ وَإِذْ أَنْتُمْ أَجِنَّةٌ فِي بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ فَلَا تُزَكُّوْا

أَنْفُسَكُمْ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنِ اتَّقَى ﴿٣٢﴾

”(Yaitu) orang-orang yang menjauhi dosa-dosa besar dan perbuatan keji, kecuali al-lamam. Sesungguhnya Rabb-mu Mahaluas ampunan-(Nya). Dia lebih mengetahui (tentang keadaan) kalian ketika Dia menjadikan kalian dari tanah dan ketika kalian masih (berupa) janin dalam perut ibu kalian, maka janganlah kalian menganggap diri kalian suci. Dia yang paling mengetahui tentang orang yang bertaqwa.”<sup>7</sup>

## Cahaya Mukminah Pada Hari Kiamat

يَوْمَ تَرَى الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ يَسْعَى نُورُهُمْ بَيْنَ  
أَيْدِيهِمْ وَبِأَيْمَانِهِمْ بُشْرَاكُمُ الْيَوْمَ جَنَّاتٌ تَجْرِي مِنْ

---

<sup>7</sup> QS. An-Najm : 32.

تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا ذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ



“(Yaitu) pada hari ketika engkau melihat mukmin laki-laki dan mukmin perempuan yang cahaya mereka bersinar di hadapan dan di sebelah kanan mereka. (Dikatakan kepada mereka), ”Pada hari ini ada berita gembira untuk kalian, (yaitu) Surga-surga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya yang kalian kekal di dalamnya. Itulah keberuntungan yang besar.”<sup>8</sup>

## Wanita yang Suka Bersedekah

إِنَّ الْمُصَّدِّقِينَ وَالْمُصَّدِّقَاتِ وَأَقْرَضُوا اللَّهَ قَرْضًا

حَسَنًا يُضَاعَفُ لَهُمْ وَلَهُمْ أَجْرٌ كَرِيمٌ

”Sesungguhnya orang-orang yang banyak bersedekah baik laki-laki maupun perempuan dan memberikan kepada Allah (ﷻ) pinjaman yang baik, niscaya akan dilipatgandakan (pahalanya) untuk mereka dan bagi mereka pahala yang mulia.”<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> QS. Al-Hadid : 12.

<sup>9</sup> QS. Al-Hadid : 18.

## Larangan Menzhihar Istri

الَّذِينَ يُظَاهِرُونَ مِنْكُمْ مِنْ نِسَائِهِمْ مَا هُنَّ أُمَّهَاتِهِمْ إِنْ  
أُمَّهَاتُهُمْ إِلَّا اللَّائِي وَلَدْنَهُمْ وَإِنَّهُمْ لَيَقُولُونَ مُنْكَرًا مِّنَ

الْقَوْلِ وَزُورًا وَإِنَّ اللَّهَ لَعَفُوفٌ غَفُورٌ ﴿٢﴾

*"Orang-orang yang menzhihar isterinya di antara kalian, (padahal) isteri-isteri mereka bukanlah ibu-ibu mereka. Ibu-ibu mereka hanyalah wanita yang melahirkan mereka. Sesungguhnya mereka benar-benar mengucapkan suatu perkataan yang munkar dan dusta. Dan sesungguhnya Allah (ﷻ) Maha Pemaaf lagi Maha Pengampun."*<sup>10</sup>

## Ujian Wanita yang Berhijrah

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا جَاءَكُمْ الْمُؤْمِنَاتُ مُهَاجِرَاتٍ  
فَامْتَحِنُوهُنَّ اللَّهُ أَعْلَمُ بِإِيمَانِهِنَّ فَإِنْ عَلِمْتُمُوهُنَّ  
مُؤْمِنَاتٍ فَلَا تَرْجِعُوهُنَّ إِلَى الْكُفَّارِ لَا هُنَّ حِلٌّ لَهُمْ  
وَلَا هُمْ يَحِلُّونَ لَهُنَّ وَآتُوهُنَّ مَا أَنْفَقُوا وَلَا جُنَاحَ

---

<sup>10</sup> QS. Al-Mujadilah : 2.

عَلَيْكُمْ أَنْ تَنْكِحُوهُنَّ إِذَا آتَيْتُمُوهُنَّ أُجُورَهُنَّ وَلَا  
تُمْسِكُوا بِعِصَمِ الْكَوَافِرِ وَأَسْأَلُوا مَا أَنْفَقْتُمْ وَلَيْسَ أَلْوَا  
مَا أَنْفَقُوا ذَلِكُمْ حُكْمُ اللَّهِ يَحْكُمُ بَيْنَكُمْ وَاللَّهُ عَلِيمٌ

حَكِيمٌ

*”Wahai orang-orang yang beriman, apabila wanita-wanita mukminah datang berhijrah kepada kalian, maka hendaklah kalian uji (keimanan) mereka. Allah (ﷻ) lebih mengetahui tentang keimanan mereka. Jika kalian telah mengetahui bahwa mereka (benar-benar) beriman, maka janganlah kalian kembalikan mereka kepada (suami-suami mereka) yang kafir. Mereka tidak halal bagi orang-orang kafir dan orang-orang kafir itu tidak halal (pula) bagi mereka. Berikanlah kepada (suami-suami) mereka, mahar yang telah mereka bayarkan. Tidak ada dosa bagi kalian untuk menikahi mereka apabila kalian telah memberikan mahar kepada mereka. Janganlah kalian tetap berpegang pada (pernikahan) dengan wanita-wanita kafir, hendaknya kalian meminta (kembali) mahar yang telah kalian berikan. Dan (jika suami-suami mereka tetap kafir) biarkanlah mereka meminta mahar yang telah mereka bayarkan (kepada mantan isterinya yang telah beriman). Demikianlah hukum Allah (ﷻ) yang telah ditetapkan-Nya di antara*

*kalian. Dan Allah (ﷻ) Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.*”<sup>11</sup>

## Larangan Untuk Wanita

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِذَا جَاءَكَ الْمُؤْمِنَاتُ يُبَايِعْنَكَ عَلَى أَنْ لَا  
يُشْرِكْنَ بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا يَسْرِقْنَ وَلَا يَزْنِينَ وَلَا يَقْتُلْنَ  
أَوْلَادَهُنَّ وَلَا يَأْتِينَ بِبُهْتَانٍ يَفْتَرِينَهُ بَيْنَ أَيْدِيهِنَّ  
وَأَرْجُلِهِنَّ وَلَا يَعْصِيَنَّ فِي مَعْرُوفٍ فَبَايِعْنَهُنَّ

وَاسْتَغْفِرْ لَهُنَّ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

”Wahai Nabi (ﷺ), apabila datang kepadamu wanita-wanita mukminah untuk mengadakan bai’at (janji setia), bahwa mereka tidak akan menyekutukan Allah (ﷻ), tidak akan mencuri, tidak akan berzina, tidak akan membunuh anak-anak mereka, tidak akan berbuat dusta yang mereka ada-adakan antara tangan dan kaki mereka, dan tidak akan mendurhakaimu dalam perkara yang baik, maka terimalah bai’at mereka dan mohonkanlah ampunan kepada Allah (ﷻ) untuk mereka. Sesungguhnya Allah (ﷻ) Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> QS. Al-Mumtahanah : 10.

<sup>12</sup> QS. Al-Mumtahanah : 12.



## Istri yang Menjadi Musuh Suami

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ مِنْ أَزْوَاجِكُمْ وَأَوْلَادِكُمْ عَدُوًّا  
لَكُمْ فَاخْذَرُوهُمْ وَإِنْ تَعَفُّوا وَتَصْفَحُوا وَتَغْفِرُوا فَإِنَّ

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿١٤﴾

*"Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya di antara isteri-isteri kalian dan anak-anak kalian ada yang menjadi musuh bagi kalian, maka berhati-hatilah kalian terhadap mereka. Dan jika kalian memaafkan, tidak memarahi serta mengampuni (mereka), maka sesungguhnya Allah (ﷻ) Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."*<sup>13</sup>

## Istri yang Ditalak Suaminya

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِذَا طَلَّقْتُمُ النِّسَاءَ فَطَلِّقُوهُنَّ لِعَدَّتِهِنَّ  
وَأَحْضُوا الْعِدَّةَ وَاتَّقُوا اللَّهَ رَبَّكُمْ لَا تَخْرِجُوهُنَّ مِنْ  
بُيُوتِهِنَّ وَلَا يَخْرُجْنَ إِلَّا أَنْ يَأْتِيَنَّ بِفَاحِشَةٍ مُّبَيَّنَةٍ  
وَتِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ وَمَنْ يَتَعَدَّ حُدُودَ اللَّهِ فَقَدْ ظَلَمَ نَفْسَهُ

---

<sup>13</sup> QS. At-Taghabun : 14.

لَا تَدْرِي لَعَلَّ اللَّهَ يُحْدِثُ بَعْدَ ذَلِكَ أَمْرًا ﴿١﴾

”Wahai Nabi, apabila kalian mentalak isteri-isteri kalian maka hendaklah kalian talak mereka pada waktu mereka dapat (menghadapi) ‘iddah mereka (dengan wajar), hitunglah (waktu) ‘iddah tersebut, dan bertaqwalah kalian kepada Allah (ﷻ), Rabb kalian. Janganlah kalian mengeluarkan mereka dari rumah-rumah mereka dan janganlah mereka (diizinkan) keluar, kecuali mereka mengerjakan perbuatan keji yang jelas. Itulah hukum-hukum Allah (ﷻ). Barangsiapa yang melanggar hukum-hukum Allah (ﷻ), maka sungguh ia telah berbuat zhalim terhadap dirinya sendiri. Engkau tidak mengetahui mungkin sesudah itu Allah (ﷻ) mengadakan ketentuan baru.”<sup>14</sup>

### Masa ‘Iddah bagi Wanita

وَاللَّائِي يَيْسَنَ مِنَ الْمَحِيضِ مِنْ نِسَائِكُمْ إِنْ ارْتَبْتُمْ  
فَعِدَّتُهُنَّ ثَلَاثَةُ أَشْهُرٍ وَاللَّائِي لَمْ يَحِضْنَ وَأُولَاتُ

---

<sup>14</sup> QS. Ath-Thalaq : 1.

الْأَحْمَالِ أَجَلُهُنَّ أَنْ يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ  
يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا ﴿٤﴾

“Wanita-wanita yang tidak haidh lagi (menopause) di antara isteri-isteri kalian jika kalian ragu-ragu, maka masa ‘iddah mereka adalah tiga bulan, begitu (pula) wanita yang belum haidh. Dan wanita-wanita yang hamil, masa ‘iddah mereka ialah sampai mereka melahirkan kandungannya. Barangsiapa yang bertaqwa kepada Allah (ﷻ), niscaya Allah (ﷻ) akan menjadikan urusannya (menjadi) mudah.”<sup>15</sup>

## Tempat Tinggal Untuk Wanita

أَسْكِنُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ سَكَنْتُمْ مِنْ وُجْدِكُمْ وَلَا  
تُضَارُّوهُنَّ لِيُضَيِّقُوا عَلَيْهِنَّ وَإِنْ كُنَّ أَوْلَاتٍ حَمَلٍ  
فَأَنْفِقُوا عَلَيْهِنَّ حَتَّى يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ فَإِنْ أَرْضَعْنَ  
لَكُمْ فَاتُّوهُنَّ أَجُورَهُنَّ وَأَتَمُّوا بَيْنَكُمْ بِمَعْرُوفٍ وَإِنْ  
تَعَاَسَرْتُمْ فَسُزِّعْ لَهُ أُخْرَى ﴿٦﴾

<sup>15</sup> QS. Ath-Thalaq : 4.

*”Tempatkanlah mereka di mana kalian bertempat tinggal menurut kemampuan kalian dan janganlah kalian menyusahkan mereka untuk menyempitkan (hati) mereka. Jika mereka itu sedang hamil, maka berikanlah kepada mereka nafkah hingga mereka melahirkan, kemudian jika mereka menyusukan (anak-anak) kalian, maka berikanlah kepada mereka upahnya. Musyawarahkanlah di antara kalian (segala sesuatu) dengan baik dan jika kalian menemui kesulitan, maka (wanita) lain boleh menyusukan (anak tersebut).”<sup>16</sup>*

## **Larangan Mengharamkan Istri**

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ لِمَ تُحَرِّمُ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكَ تَبَتَّغِي  
مَرْضَاتَ أَزْوَاجِكَ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

*”Wahai Nabi, mengapa engkau mengharamkan apa yang Allah (ﷻ) halalkan bagimu, karena engkau ingin menyenangkan isteri-isterimu. Dan Allah (ﷻ) Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”<sup>17</sup>*

---

<sup>16</sup> QS. Ath-Thalaq : 6.

<sup>17</sup> QS. At-Tahrim : 1.

## Melindungi Istri dari Neraka

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا  
وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ

لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

*”Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah diri kalian dan keluarga kalian dari api Neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya para Malaikat yang kasar dan keras, yang tidak mendurhakai Allah (ﷻ) terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan mereka selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”<sup>18</sup>*

---

<sup>18</sup> QS. At-Tahrim : 6.

## Istri Dilarang Mengkhianati Suami

ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا لِّلَّذِينَ كَفَرُوا امْرَأَتَ نُوحٍ وَامْرَأَتَ لُوطٍ كَانَتَا تَحْتَ عَبْدَيْنِ مِن عِبَادِنَا صَالِحِينَ فَخَانَتَاهُمَا فَلَمْ يُغْنِيَا عَنْهُمَا مِنَ اللَّهِ شَيْئًا وَقِيلَ ادْخُلَا

النَّارَ مَعَ الدَّاخِلِينَ ﴿١٠﴾

”Allah (ﷻ) membuat isteri (Nabi) Nuh dan isteri (Nabi) Luth sebagai perumpamaan bagi orang-orang kafir. Keduanya berada di bawah pengawasan dua orang hamba yang shalih di antara hamba-hamba Kami, lalu kedua isteri tersebut berkhianat kepada kedua suaminya, namun suaminya itu tidak dapat membantu mereka sedikit pun dari (siksa) Allah (ﷻ), dan dikatakan (kepada keduanya), “Masuklah kalian berdua ke dalam Neraka bersama orang-orang yang masuk (Neraka).”<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> QS. At-Tahrim : 10.

## Kemuliaan Istri fir'aun

وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا لِّلَّذِينَ آمَنُوا امْرَأَتَ فِرْعَوْنَ إِذْ  
قَالَتْ رَبِّ ابْنِ لِي عِنْدَكَ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ وَنَجِّنِي مِّنْ

فِرْعَوْنَ وَعَمَلِهِ وَنَجِّنِي مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴿١١﴾

”Dan Allah (ﷻ) membuat isteri fir'aun perumpamaan bagi orang-orang yang beriman, ketika ia berkata, “Wahai Rabb-ku, bangunkanlah untukku sebuah rumah di sisi-Mu di Surga dan selamatkanlah aku dari fir'aun dan perbuatannya, serta selamatkanlah aku dari kaum yang zhalim.”<sup>20</sup>

## Kemuliaan Maryam binti 'Imran

وَمَرْيَمَ ابْنَتَ عِمْرَانَ الَّتِي أَحْصَنَتْ فَرْجَهَا فَنَفَخْنَا فِيهِ  
مِن رُّوحِنَا وَصَدَّقَتْ بِكَلِمَاتِ رَبِّهَا وَكُتِبَ عَلَيْهَا مِنَ

الْقَائِمِينَ ﴿١٢﴾

---

<sup>20</sup> QS. At-Tahrim : 11.

*"Dan Maryam binti 'Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh (ciptaan) Kami, ia membenarkan kalimat Rabb-nya dan Kitab-kitab-Nya, serta ia termasuk orang-orang yang taat."*<sup>21</sup>

## **Istri yang Dijadikan Tebusan Suami**

يُبْصِرُونَهُمْ يَوَدُّ الْمُجْرِمُ لَوْ يَفْتَدِي مِنْ عَذَابِ يَوْمِئِذٍ  
بِنْتِهِ ﴿١١﴾ وَصَاحِبَتِهِ وَأَخِيهِ ﴿١٢﴾ وَفَصِيلَتِهِ الَّتِي تُؤْوِيهِ  
﴿١٣﴾ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ يُنْجِيهِ ﴿١٤﴾

*"Mereka saling memandang. Orang kafir ingin seandainya ia dapat menebus (dirinya) dari siksaan pada hari itu dengan anak-anaknya. (Dengan) isteri dan saudaranya. Keluarganya yang melindunginya (ketika di dunia). Dan orang-orang di atas bumi seluruhnya, kemudian (ia mengharapkan dengan tebusan tersebut dapat) menyelamatkannya"*<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> QS. At-Tahrim : 12.

<sup>22</sup> QS. Al-Ma'arij : 11 - 14.



## Istri Menjaga Kehormatan Suami

وَالَّذِينَ هُمْ لِأُزْوَاجِهِمْ حَافِظُونَ ۖ إِلَّا عَلَىٰ  
أَزْوَاجِهِمْ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَإِنَّهُمْ غَيْرُ مَلُومِينَ



*”Orang-orang yang menjaga kemaluan mereka. Kecuali terhadap isteri-isteri mereka atau hamba sahaya yang mereka miliki, maka sesungguhnya mereka dalam hal ini tidak tercela”<sup>23</sup>*

## Mendoakan Para Mukminah

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِمَنْ دَخَلَ بَيْتِي مُؤْمِنًا  
وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَلَا تَزِدِ الظَّالِمِينَ إِلَّا تَبَارًا



*”Wahai Rabb-ku, ampunilah aku, kedua orang tuaku, orang-orang yang masuk ke rumahku (dalam keadaan) beriman, dan semua orang-orang yang beriman baik laki-laki maupun wanita. Dan janganlah Engkau*

---

<sup>23</sup> QS. Al-Ma’arij : 29 - 30.

tambahkan untuk orang-orang yang zhalim itu selain kebinasaan.”<sup>24</sup>

## Wanita Diciptakan dari Air Mani

أَلَمْ يَكُ نُطْفَةً مِّن مَّنِيِّ يُمْنِيَّ ﴿٣٧﴾ ثُمَّ كَانَ عَلَقَةً

فَخَلَقَ فَسَوَّى ﴿٣٨﴾ فَجَعَلَ مِنْهُ الزَّوْجَيْنِ الذَّكَرَ

وَالْأُنثَى ﴿٣٩﴾

”Bukankah ia dahulu (hanya) setetes mani yang ditumpahkan (ke dalam rahim). Kemudian (mani tersebut) menjadi segumpal darah, lalu Allah (ﷻ) menciptakan dan menyempurnakan(nya). Kemudian (Allah ﷻ) menjadikan darinya sepasang laki-laki dan wanita.”<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> QS. Nuh : 28.

<sup>25</sup> QS. Al-Qiyamah : 37 - 39.

## Hari Istri dan Anak Ditinggalkan

يَوْمَ يَفِرُّ الْمَرْءُ مِنْ أَخِيهِ ﴿٣٤﴾ وَأُمِّهِ وَأَبْنَيْهِ ﴿٣٥﴾

وَصَاحِبَتِهِ وَبَنِيهِ ﴿٣٦﴾ لِكُلِّ امْرِئٍ مِّنْهُمْ يَوْمَئِذٍ شَأْنٌ

يُغْنِيهِ ﴿٣٧﴾

*”Pada hari ketika manusia lari dari saudaranya. Dari ibu dan bapaknya. Dari istri dan anak-anaknya. Setiap orang dari mereka pada hari itu mempunyai urusan yang menyibukkannya.”<sup>26</sup>*

## Bayi Perempuan Dikuburkan

وَإِذَا الْمَوْءُودَةُ سُئِلَتْ ﴿٨﴾ بِأَيِّ ذَنْبٍ قُتِلَتْ ﴿٩﴾

*”Apabila bayi-bayi perempuan yang dikubur hidup-hidup ditanya. Karena dosa apakah mereka dibunuh?”<sup>27</sup>*

---

<sup>26</sup> QS. 'Abasa : 34 - 37.

<sup>27</sup> QS. At-Takwir : 8 - 9.

## Larangan Memfitnah Mukminah

إِنَّ الَّذِينَ فَتَنُوا الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ ثُمَّ لَمْ يَتُوبُوا

فَلَهُمْ عَذَابُ جَهَنَّمَ وَلَهُمْ عَذَابُ الْحَرِيقِ ﴿١٠﴾

”Sesungguhnya orang-orang yang mendatangkan cobaan kepada orang-orang mukmin laki-laki dan wanita kemudian mereka tidak bertaubat, maka bagi mereka siksa Jahannam dan bagi mereka siksa (Neraka) yang membakar.”<sup>28</sup>

## Wanita Adu Domba

وَأَمْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ﴿٤﴾

“Dan (begitu pula) isterinya, pembawa kayu bakar.”<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> QS. Al-Buruj : 10.

<sup>29</sup> QS. Al-Masad : 4.

## Wanita Tukang Sihir

وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ

“Dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul.”<sup>30</sup>

\*\*\*\*\*

## MARAJI'

1. *Al-Qur'anul Karim.*
2. *Husnul Uswah bima Tsabat Minallah wa Rasuluh fin Niswah*, Muhammad Shiddiq Hasan Khan..

---

<sup>30</sup> QS. Al-Falaq : 4.

Al-Qur'an berisi petunjuk dan bimbingan bagi orang-orang yang beriman. Di dalam Al-Qur'an terdapat beberapa ayat yang membahas tentang permasalahan tertentu, seperti; ayat tentang puasa, ayat tentang i'tikaf ayat tentang riba dan ayat-ayat tentang wanita. Pada juz 26 hingga juz 30 terdapat sekitar 30 ayat yang berkaitan dengan wanita. Buku ini berisi tema-tema dalam ayat-ayat tersebut sekaligus sebagai tema taushiah pada Konsultasi Muslimah, yaitu; QS. Al-Ahqaf : 15, 17, QS. Al-Fath : 5, QS. Al-Hujurat : 11, 13, QS. Adz-Dzariyat : 29 - 30, QS. An-Najm : 32, QS. Al-Hadid : 12, 18, QS. Al-Mujadilah : 2, QS. Al-Mumtahanah : 10, 12, QS. At-Taghabun : 14, QS. Ath-Thalaq : 1, 4, 6, QS. At-Tahrim : 1, 6, 10, 11, 12, QS. Al-Ma'arij : 11 - 14, 29 - 30, QS. Nuh : 28, QS. Al-Qiyamah : 37 - 39, QS. 'Abasa : 34 - 37, QS. At-Takwir : 8 - 9, QS. Al-Buruj : 10, QS. Al-Masad : 4 dan QS. Al-Falaq : 4. Semoga kehadiran buku ini bermanfaat bagi kaum muslimin.



Edisi Buku  
Ke-240

[albayyinatulilmiiyyah.wordpress.com](http://albayyinatulilmiiyyah.wordpress.com)